

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui supervisi kepala sekolah SMP Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui responsibilitas kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan responsibilitas kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri yang berada di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2016. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu antara bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Bulan September – November)

- a. Studi Pendahuluan
- b. Penyusunan Proposal Penelitian

2. Tahap Pelaksanaan (Bulan Desember-Januari)

- a. Persiapan Penelitian
- b. Penyusunan angket penelitian
- c. Observasi ke lokasi
- d. Penyebaran angket penelitian
- e. Pengumpulan angket penelitian

3. Tahap Pengolahan Data (Bulan Januari)

Pengolahan data diambil dari hasil data pada angket yang telah diisi oleh responden

4. Tahap Penulisan Laporan (Bulan Januari)

Setelah data diolah dengan teknik pengolahan data yang benar maka peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Tempat Penelitian

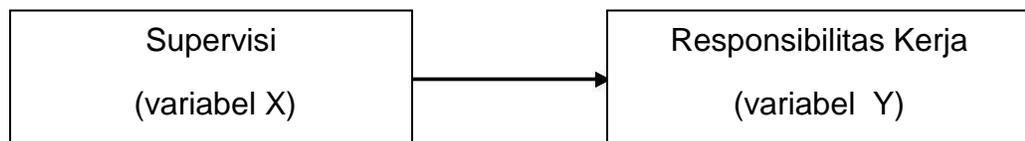
No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMPN 90 Jakarta	Jl. Raya Bekasi KM. 18
2.	SMPN 138 Jakarta	Jl. P. Komarudin Pulogebang – Cakung
3.	SMPN 144 Jakarta	Jl. Raya Bekasi KM. 23
4.	SMPN 146 Jakarta	Jl. Balai Rakyat Cakung
5.	SMPN 168 Jakarta	Jl. Buaran Cakung Barat
6.	SMPN 172 Jakarta	Jl. Raya Stasiun Cakung
7.	SMPN 193 Jakarta	Jl. Ujung Menteng Cakung
8.	SMPN 234 Jakarta	Jl. Kayu Tinggi Cakung
9.	SMPN 236 Jakarta	Jl. Penggilingan Komplek PIK
10.	SMPN 256 Jakarta	Jl. Balai Rakyat Cakung
11.	SMPN 262 Jakarta	Jl. Kayu Tinggi Cakung
12.	SMPN 284 Jakarta	Jl. Rawa Bebek Pulogebang Cakung

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pendekatan korelasional. Dalam rancangan survei, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk

mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada sektor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu supervisi sebagai variabel X, dan tanggung jawab sebagai variabel Y. Untuk menggambarkan hubungan variabel tersebut, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa supervisi sebagai variabel bebas berhubungan secara langsung dengan variabel terikat yaitu tanggung jawab.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.¹. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur, yang diketahui berjumlah 12 sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 487 orang guru.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*³, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.90

² Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

³ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91.

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 487 orang pegawai dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{487}{1 + 487(0,1)^2}$$

$$n = \frac{487}{5,87}$$

$$n = 82,96 = 83$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 83 guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk memperoleh data berupa skor yang diperoleh mengenai responsibilitas kerja guru adalah dengan memberikan kuesioner (angket) tertutup kepada kepala sekolah dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dan dianggap paling sesuai. Kuesioner yang diberikan yaitu kuesioner variabel responsibilitas kerja guru (Y). Sedangkan untuk memperoleh data berupa skor supervisi kepala sekolah adalah dengan memberikan kuesioner

(angket) tertutup kepada guru dimana respon tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dan dianggap paling sesuai. Kuesioner yang diberikan yaitu kuesioner variabel supervisi kepala sekolah (X).

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. **Responsibilitas kerja** adalah kesediaan seseorang untuk berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan guna mencapai hasil yang maksimal.
- b. **Supervisi** adalah bantuan yang diberikan pimpinan kepada pegawai dalam bentuk pembinaan yang direncanakan sehingga pekerjaan dapat terlaksana secara efektif.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. **Responsibilitas kerja** adalah penilaian kepala sekolah terhadap kesediaan guru untuk berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan guna mencapai hasil yang maksimal, dengan indikator: 1) melaksanakan tugas dengan baik dan benar, 2) patuh terhadap nilai dan aturan, 3) disiplin tinggi, 4) bersedia menerima sanksi dari pimpinan, 5) menggali potensi diri.
- b. **Supervisi** adalah penilaian guru terhadap bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam bentuk pembinaan yang direncanakan

sehingga pekerjaan dapat terlaksana secara efektif, dengan indikator:

- 1) pengarahan kerja, 2) koordinasi, 3) evaluasi hasil kerja, 4) memberikan motivasi, 5) dorongan pengembangan diri.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Supervisi (Variabel X)	1. Pengarahan Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	2. Koordinasi	16, 17, 18, 19, 20, 21	16	17, 18, 19, 20, 21
	3. Evaluasi hasil kerja	22, 23, 24, 25, 26, 27	27	22, 23, 24, 25, 26
	4. Memberikan motivasi	28, 29, 30, 31, 32, 33	29	28, 30, 31, 32, 33
	5. Dorongan pengembangan diri	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	36	34, 35, 37, 38, 39, 40.

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Responsibilitas Kerja (Variabel Y)	1. Melaksanakan tugas dengan baik dan benar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	4	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	2. Patuh terhadap nilai dan aturan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	15,20	13, 14, 16, 17, 18, 19
	3. Disiplin tinggi	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	25	21, 22, 23, 24, 26, 27
	4. Bersedia menerima sanksi dari pimpinan	28, 29, 30, 31, 32, 33		28, 29, 30, 31, 32, 33
	5. Menggali potensi diri	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	34	35, 36, 37, 38, 39, 40.

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (P),

dan Tidak Pernah (TP) untuk variabel supervisi kepala sekolah dan tanggung jawab guru.

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen agar data yang diperoleh dalam penelitian valid atau reliabel sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Analisis validitas butir instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang pengolahan datanya menggunakan program excel. Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui validitas pada setiap butir pernyataan kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *product moment*⁴ adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.90

- $\sum X$ = jumlah skor butir soal
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor suatu item
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru dan $\alpha = 0,05$ maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrumen variabel (X) supervisi kepala sekolah yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop yaitu 8, 16, 27, 29, dan 36.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) tanggung jawab kerja guru yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya: 4, 15, 20, 25, dan 34.

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu supervisi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,953 dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru, maka instrumen variabel X yaitu supervisi dinyatakan reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu tanggung jawab kerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,957 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrumen variabel Y yaitu tanggung jawab kerja dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data sebagai pengujian prasyarat adalah:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal⁵.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan

⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466.

variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut⁶:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
- X : Variabel prediktor
- a : Bilangan constant
- b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah⁷:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- n = Banyaknya sampel

⁶*Ibid.*, h. 312.

⁷Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162.

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi⁸:

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	S^2_{reg}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	S^2_{res}
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	S^2_{TC}
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	S^2_e

⁸Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} - \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- $H_a : \rho > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel

⁹Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{10} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n-2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁰ Sudjana, *op.cit.*, h. 380.